

PELATIHAN DAN PENYEDIAAN MEDIA TANAM HIDROPONIK SEBAGAI PELUANG USAHA BARU UNTUK WARGA DI DESA TLOGOBENDUNG

Dara Puspitasari*¹, Azimatul Ummah², Nurul Zainab Sapta Wati³

¹ Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Gresik

² Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gresik

³ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gresik

*e-mail: darapuspitasari.dp@gmail.com¹

Abstrak

Kebutuhan konsumsi masyarakat bukan hanya kebutuhan pokok seperti beras, jagung, gandum, dan ketela. Tetapi juga kebutuhan sayur-sayuran sebagai pelengkap kebutuhan nutrisi tubuh, keterbatasan lahan di desa Tlogobendung menjadi salah satu kendala yang dialami oleh masyarakat yang ingin menanam bahan pangan, melihat masalah tersebut yang terjadi di desa Tlogobendung kami memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang cara pemanfaatan lahan sempit agar menjadi lebih bermanfaat, yakni menggunakan teknik hidroponik. Pertanian hidroponik adalah cara bercocok tanam yang tidak menggunakan media tanah serta dapat memanfaatkan lahan-lahan yang sempit atau kurang produktif, seperti lahan pekarangan rumah. Penyuluhan dan pelatihan telah dilakukan secara terprogram di Desa Tlogobendung Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik dengan sasaran Ibu-ibu PKK. Metode yang dipakai dengan memberikan penyuluhan dengan mendatangkan narasumber dari Komunitas Hidroponik Gresik, memberikan alat dan bahan-bahan hidroponik secara gratis kepada ibu-ibu PKK. Manfaat yang diperoleh dengan Penyuluhan ini memberikan pengetahuan baru bagi warga untuk dapat mengoptimalkan pekarangan rumah mereka sehingga dapat bermanfaat baik dalam segi estetika bahkan kedepannya dalam segi perekonomian.

Keywords : Hidroponi; pertanian; perekonomian

Abstract

Community consumption needs are not only basic needs such as rice, corn, wheat and cassava. But also the need for vegetables as a complement to the body's nutritional needs, limited land in Tlogobendung village is one of the obstacles experienced by people who want to grow food, seeing this problem that occurs in Tlogobendung village we provide knowledge to the community about how to use narrow land so that more useful, namely using hydroponic techniques. Hydroponic farming is a farming method that does not use soil as a medium and can utilize narrow or less productive land, such as yards. Counseling and training have been programmatically carried out in Tlogobendung Village, Gresik District, Gresik Regency with the target of PKK women. The method used is to provide counseling by bringing in resource persons from the Gresik Hydroponic Community, providing free hydroponic tools and materials to PKK mothers. The benefits obtained with this counseling provide new knowledge for residents to be able to optimize their yards so that they can be beneficial both in terms of aesthetics and even in the future in terms of the economy.

Keywords : Hydroponics; agriculture; economy

I. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan proses pemberdayaan diri untuk kepentingan masyarakat. Pengabdian masyarakat seharusnya bersifat kontinual dan jangka panjang karena dalam membangun sebuah masyarakat dibutuhkan proses yang panjang. Banyak aspek yang harus disentuh untuk menjadikan suatu masyarakat itu baik, karakternya, budayanya, sampai pola pikirnya juga harus kita sentuh untuk benar-benar menciptakan sebuah masyarakat yang beradab.

Bentuk pengabdian masyarakat juga variatif, tak selalu terpaku pada bakti sosial kilat dengan sembako. Menyelenggarakan pendidikan atau pelatihan gratis untuk memberdayakan sumber daya manusia suatu daerah juga merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, pelatihan dan penyediaan media tanam hidroponik guna menjadi peluang usaha baru untuk warga desa Tlogobendung diadakan.

Dewasa ini, kesadaran masyarakat terhadap sayuran yang berkualitas dan aman semakin meningkat. Sayuran yang aman dan berkualitas adalah sayuran yang dapat memberi manfaat bagi kesehatan tubuh, tidak mengandung residu pestisida, dan harga tetap terjangkau. Salah satu terobosan bagi pemenuhan pola hidup sehat dari pemenuhan kebutuhan makanan sehat adalah optimalisasi sayuran dengan memanfaatkan teknologi hidroponik.

Hidroponik adalah budidaya menanam dengan memanfaatkan air. Artinya dalam metode ini, tanpa menggunakan tanah sebagaimana lazimnya. Cara ini, dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi tanaman, kebutuhan air pada hidroponik lebih sedikit daripada kebutuhan air pada budidaya dengan media tanah. Kelebihan teknologi hidroponik adalah perawatan lebih praktis, gangguan hama lebih terkontrol, pemakaian pupuk lebih hemat, tidak membutuhkan tenaga kasar, tanaman dapat tumbuh lebih pesat dan dengan keadaan yang tidak kotor dan rusak. (Ida Syamsu, 2014)

Penanaman sayuran secara hidroponik dapat dilakukan masyarakat di lahan sempit seperti pekarangan rumah. Penanaman sayuran di pekarangan rumah sangat menguntungkan karena mudah dilakukan, mudah dikontrol, dan tanaman yang akan ditanam disesuaikan dengan selera dan kebutuhan rumah tangga.

Desa Tlogobendung adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Gresik kabupaten Gresik. Secara geografis desa ini berbatasan dengan sebelah barat kelurahan Sukorame, sebelah utara kelurahan pekauman, sebelah timur desa Gapura Sukolilo, dan sebelah selatan kelurahan Sidokumpul. Desa ini terdiri dari 15 RT dan 4 RW. Desa ini terletak di daerah perkotaan, dan termasuk desa padat penduduk.

Penduduk di desa ini relatif maju dan bervariasi pola hidupnya. Sebagian besar warga desa adalah para pekerja keras sesuai dengan bidangnya masing-masing. Karena terletak di daerah perkotaan, keterbatasan lahan untuk bercocok tanam menjadi salah satu permasalahan yang patut dipecahkan. Oleh karena itu, budidaya hidroponik dirasa sangat sesuai diterapkan di desa ini. Animo masyarakat sekitar terutama ibu-ibu rumah tangga juga cukup besar untuk turut serta menerapkan metode hidroponik di rumah mereka masing-masing. Diharapkan agar nantinya selain dapat memenuhi kebutuhan keluarga tentang sayuran sehat, aman dan berkualitas, juga bisa dijadikan usaha untuk meningkatkan perekonomian sebagai peluang usaha baru warga desa Tlogobendung.

II. METODE PELAKSANAAN

Tahap Persiapan

Dalam persiapan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Survei dan analisis geografis wilayah, masalah dan potensi yang dapat dikembangkan di lokasi desa Tlogobendung. Dari survei ini mahasiswa dapat menyimpulkan program kerja apa saja yang akan dilakukan, salah satunya yaitu program kerja hidroponik. Program kerja hidroponik dipilih karena paling sesuai dengan kondisi geografis desa Tlogobendung. Dimana kondisi lingkungan yang dimana rata-rata rumahwarga tidak memiliki halaman atau tidak memiliki halaman yang luas. Sehingga kami berpikir bagaimana cara agar warga bisa tetap melakukan kegiatan tanam menanam tanpa membutuhkan lahan yang luas.
2. Koordinasi dengan pihak perangkat desa Tlogobendung dan pihak-pihak lain yang mendukung pelaksanaan program hidroponik.
3. Sosialisasi program dan penyediaan mediatanam kepada masyarakat.

Program Kerja

Perencanaan program kerja adalah pelatihandan penyediaan media tanam hidroponik.

1. Pembuatan tanaman hidroponik
Pembuatan tanaman hidroponik yaitu pembudidayaan tanaman, dimana tanaman yang ditanam adalah tanaman sayuran. Hidroponik ini membantu mengurangi pengeluaran keluarga. Pemanfaatan tanaman sayuran adalah sebagai upaya untuk menambah penghasilan/pendapatan atau kebutuhan dalam rumahtangga.
2. Revolusi Mental
Program revolusi mental yang dilaksanakan yaitusosialisasi tentang peningkatan imunitas dan kesehatan dengan pemanfaatan tanaman hidroponik di sekitar rumah, Hidroponik tanaman sayuran berfungsi memenuhi nutrisi tubuh yang dapat meningkatkan imunitas

III. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Gambaran Umum Lokasi Kegiatan

Desa Tlogobendung adalah sebuah desa yang beradadi wilayah Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik,Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Secara geografis desa ini berbatasan dengan sebelah barat kelurahan Sukorame, sebelah utara kelurahan pekauman, sebelah timur desa Gapura Sukolilo, dan sebelah selatan kelurahan Sidokumpul. Desa ini terdiri dari 15 RT dan 4 RW. Desa ini terletak di daerah perkotaan, dan termasuk desa padat penduduk.

Peserta Pelatihan

Pelatihan ini telah diikuti oleh kurang lebih 22 peserta yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga dari DesaTlogobendung Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik. Selain itu, turut hadir Ibu Kepala Desa Tlogobendung serta 2 narasumber dari komunitas hidroponik Gresik.

Capaian Hasil Kegiatan

Kegiatan pelatihan telah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2022 yang bertempat di halaman PAUD

Desa Tlogobendung. Kegiatan pelatihan disampaikan empat sesi, yaitu :

Sesi pertama : Penyampaian materi tentang sistem pertanian hidroponik yang dilanjutkan dengan tanya jawab peserta.

Gambar 4.3.1 Penyampaian materi hidroponik



Peserta pelatihan pada sesi ini diberikan materi tentang sistem pengertian hidroponik, sejarah hidroponik, kondisi hidroponik saat ini, media tanam hidroponik, cara penanaman hidroponik, dan prospek peluang usaha di bidang hidroponik serta kelayakan usaha pertanian secara hidroponik yang di sampaikan oleh Saiful Arif selaku narasumber dari komunitas hidroponik Gresik. Pada kesempatan tersebut ketua Tim Penggerak PKK Desa Tlogobendung menyampaikan dukungan dan akan melanjutkan kegiatan serupa.

Pada bagian akhir sesi satu dilakukan interaksi antara pemateri dan peserta melalui tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan. Pada bagian antusias peserta pelatihan sangat tinggi karena acara ini tidak hanya penyampaian materi saja dapat secara langsung mempraktekkannya dan sudah difasilitasi media tanam.

Sesi kedua : Pembagian rockwoll kepada peserta.

Gambar 4.3.2 Pembagian rockwool



Gambar 4.3.3 Peserta sudah mendapatkan rockwool

Pada sesi ini membagikan media tanam untuk proses semai bibit sayuran hidroponik berupa rockwool kepada seluruhpeserta pelatihan.

Sesi ketiga : Praktek penanaman bibit sayur ke media tanam rockwool oleh peserta



Gambar 4.3.4 proses penanaman bibit



Gambar 4.3.5 Peserta bersemangat menanam bibit hidroponik

Dalam sesi ini peserta pelatihan dipandu oleh narasumber untuk menyemai bibit sayur hidroponik di rockwool.

Langkah – langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Rockwool dibasahi air dulu.
2. Lalu di lubangi tengahnya untuk meletakkan bibit sayuran.
3. Proses memasukkan bibit sayuran ke dalam lubang rockwool dengan menggunakan tusuk gigi.
4. Rockwool dibawa pulang dan ditunggu sampe 2 minggu setelah itu dipindah ke starter kit hidroponik.

Sesi keempat : Pembagian starter kit hidroponik



4.3.6 Starter kit hidroponik

Kami memberikan bantuan kepada peserta pelatihan berupa starter kit hidroponik yang berisi :

- 1 pcs bak ukuran 40 x 32 x 13
 - 1 pcs infraboard 18 lubang
 - 18 pcs netpot
 - 27 pcs rockwool ukuran 2,5 x 2,5 x 2
 - 1 pcs suntikan 20 cc
 - 1 set pupu AB
 - 5 paket bibit sayuran (Selada, Kangkung, Sawi, Bayam, Pakcoy)
 - 1 lembar buku panduan menanam hidroponik
- Pemberian starter kit hidroponik ini akan dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2022 kepada peserta pelatihan hidroponik.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan yang di dapatkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat melalui hidroponik sayuran desa Tlogobendung adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui hidroponik sayuran sederhana di desa tlogobendung , masyarakat lebih sadar akan kebutuhan sayuran sehat.
2. Pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan buku pedoman hidroponik sederhana dan juga menghasilkan system hidroponik yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
3. Pelatihan pembuatan ini, dapat menambah wawasan masyarakat dalam pemanfaatan lahan

kosong untuk dijadikan sebagai lahan hidroponik yang bermanfaat dan menguntungkan.

4. Menjadi alternative sumber penghasilan warga sebagai petani sayur tanpa membutuhkan lahan yang luas.

Adapun saran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan masyarakat tetap melakukan kegiatan tanam hidroponik di rumah-rumah.
2. Diharapkan selalu aktif dalam kegiatan hidroponik untuk masyarakat sekitar.
3. Dan diharapkan juga nantinya hidroponik sebagai cara bercocok tanam dan menjadikan sadar akan kebutuhan sayuran sehat.
4. Prospek dan peluang usaha tani secara hidroponik sangat potensial, sehingga disarankan kepada pihak Dinas Pertanian Kabupaten Gresik, terutama Bidang Hortikultura untuk senantiasa mendampingi bahkan memberikan anggaran untuk optimalisasi usaha tani secara hidroponik ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada para pihak yang telah membantu pelaksanaan program kerja pengabdian masyarakat ini. Kepada Rektor, Kepala Desa Tlogobendung dan pihak-pihak yang tidak dapat saya sebut satu persatu

DAFTAR PUSTAKA

- Sunarjono. 2003. Fisiologi Tanaman Budidaya. Jakarta: UI Press.
- Sunarjono, H. 2014. Bertanam 36 Jenis Sayuran. Jakarta: Penebar Swadaya
- Suprayitna, I. 1996. Sayur dan Buah Berkualitas. CV. Aneka. Solo.
- Susila, A. D. 2013. Sistem Hidroponik. Departemen Agonomi dan Hortikultura. Fakultas Pertanian. Modul. Bogor: IPB. 20 hal.
- Sutoyo. 2011. Fotoperiode dan Pembungaan Tanaman. Buana Sains Vol 11 No.2: 137-144. Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi.
- W. 2011. Fluorescent Lights For Plant Growth. Journal HGA-00432. University of Alaska Fairbanks.
- Wahyudi. 2005. Kimia Organik II. Malang: UM Press.
- Wijayanto, Ari. 2015. Budidaya 10 Sayuran Paling Favorit. Yogyakarta: Araska Publisher